

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca pemahaman teks berita pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Banjar. Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, sehingga diperlukan metode pembelajaran yang lebih inovatif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman teks berita sebelum dan sesudah penerapan metode Word Square serta mengetahui pengaruh metode tersebut terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi experiment dan desain Pretest–Posttest Control Group Design. Sampel penelitian terdiri atas kelas eksperimen yang memperoleh pembelajaran menggunakan metode Word Square dan kelas kontrol yang memperoleh pembelajaran konvensional. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes membaca pemahaman teks berita berupa pretest dan posttest yang mengukur kemampuan menemukan gagasan utama, menentukan informasi rinci, menyimpulkan isi teks, dan menafsirkan makna kata. Data dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, homogenitas, dan Wilcoxon Signed Rank Test serta Mann-Whitney U Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca pemahaman teks berita pada siswa setelah penerapan metode Word Square. Selain itu, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa metode Word Square berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Banjar. Dengan demikian, metode Word Square dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks berita.

Kata Kunci: *Word Square*, kemampuan membaca pemahaman, teks berita.